

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki perencanaan pembangunan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pertumbuhan pembangunan di tingkat ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu kita harus mencermati suatu pembangunan, khususnya di tingkat ekonomi yang benar-benar memiliki struktur yang kuat dan dapat bertahan di situasi apapun (Anggraini dan Nasution, 2013). Untuk melakukan Pengembangan pertumbuhan ekonomi masyarakat sebagai pelaku usaha pemerintah juga harus membantu dalam pembangunan ekonomi saat ini (Farah, 2017).

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat didorong dengan beberapa sektor , salah satunya sektor yang memiliki peran yang sangat strategis yaitu sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM (Hafsah, 2004). Pertumbuhan UMKM yang semakin pesat, dan berkembang saat ini mewarnai perekonomian di beberapa wilayah Indonesia. Dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik bahwa jumlah UMKM tidak berkurang, justru semakin meningkat pertumbuhannya, Jumlah UMKM tahun 2017 mencapai 62.9 juta dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia , sementara usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar 5400 unit. Usaha mikro menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja , usaha kecil 5,7 juta dan usaha menengah. Lalu jumlah UMKM tahun 2018 saat ini mencapai lebih dari 58,97 juta dan perkembangannya sekitar 98,68 % dari total usaha non pertanian di Indonesia. UMKM juga menyerap tenaga kerja Indonesia sekitar 75,33 %. Dapat dikatakan bahwa perkembangan UMKM mengalami penurunan ,tetapi tidak diragukan lagi bahwa UMKM merupakan andalan dalam pengembangan ekonomi (Badan Pusat Statistik, 2018).

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan dari masyarakat saat ini. Karena sangat bermanfaat dalam hal meningkatkan pendapatan masyarakat

UMKM ini mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha sepereti mengembangkan unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat, di sisi lain, UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran (Anggraeni, dkk , 2013).

Bisnis UMKM, selain memberikan keuntungan untuk pemiliknya memiliki peran penting untuk kehidupan masyarakat yaitu : sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, kontribusinya terhadap neraca pembayaran (Departemen Koperasi, 2008).

Di tengah booming-nya bisnis UMKM, banyak tawaran bisnis baik itu berbentuk kemitraan atau rintisan. Peluang bisnis yang paling diminati para pelaku usaha yaitu bisnis makanan dan minuman. Hal ini dikarenakan besarnya pasar yang tersedia dan bisnis ini cenderung terhadap krisis. Tentunya bisnis sangat menjanjikan keuntungan , terutama dalam bidang minuman. Apalagi jika minuman tersebut menjanjikan kesegaran, kesehatan dan bernuansa tradisional tentu akan membuat konsumen melirik produk ini.

Dalam studi ini saya mengangkat tema minuman tradisional Yogyakarta yaitu wedang uwuh sebagai pokok bahasan dengan tujuan agar wedang uwuh ini dapat diterima dan mendapatkan tempat tersendiri khususnya di pasar. Tentu saja agar hal tersebut terwujud, para pelaku usaha di bidang minuman wedang uwuh harus mempunyai potensi pengembangan usaha yang baik. Sebelum melakukan suatu pengembangan usaha, terlebih dahulu kita harus mengenali potensi yang ada di wilayah tersebut, agar dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan untuk melakukan pengembangan usaha.

Desa Wukirsari adalah desa yang memiliki status ekonomi menengah ke bawah. Tetapi kunci dalam kesejahteraan perekonomian masyarakat

adalah sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Desa Wukirsari memiliki sumber daya alam yang dijadikan sebagai solusi dalam meningkatkan pendapatan. Satu di antaranya adalah tersedianya bahan-bahan dalam pembuatan minuman khas Daerah Imogiri , yaitu Wedang Uwuh.

Wedang Uwuh merupakan minuman organik penghangat tubuh dengan bahan-bahan yang memiliki khasiat bagi kesehatan, seperti kayu secang, cengkeh, daun pala, kayu manis, akar serai, kapulaga, gula batu dan jahe. Usaha wedang uwuh ini sangat menjanjikan karena usaha wedang uwuh mempunyai kekuatan untuk berkembang, dan masih jarang yang menekuninya terutama di Desa Wukirsari.

Tetapi saat ini permasalahan yang sering dihadapi oleh usaha wedang uwuh di desa Wukirsari adalah dalam hal pemasaran wedang uwuh yang mayoritas masih ditujukan ke pasar tradisional dengan kemasan seadanya membuat minuman ini kurang diminati. Selain itu, masih ditemukan salah satu bahan rempah yang menjamur dalam kemasan saset yang beredar di pasaran. Untuk itu perlunya meningkatkan kualitas produksi untuk meningkatkan nilai jual wedang uwuh dan memperbaiki kemasan serta branding sebagai nilai lebih dalam cangkupan pemasaran. Selain permasalahan pemasarannya, ketersediaan lahan untuk produksi bahan baku wedang uwuh juga kurang ,dikarenakan lahan yang miring dan tanah yang berbatuan tidak bisa digunakan untuk memproduksi bahan baku wedang uwuh (Grehenson, 2008).

Peningkatan usaha wedang uwuh dapat dilakukan di suatu wilayah jika didukung oleh potensi wilayah itu sendiri. Potensi wilayah dapat didukung karena ada faktor-faktor nya yaitu ketersediaan bahan baku wedang uwuh , sumberdaya manusia, permintaan di wilayah tersebut, pendapatan , serta sarana dan prasarana pendukung seperti instansi pemberi kredit dan kebijakan pemerintah setempat. Jadi pentingnya potensi untuk pengembangan usaha agar kita mengetahui kondisi usaha dan peluang usaha yang ada.

Dengan mengetahui kondisi usaha kita bisa melakukan kajian- kajian terkait pengembangan usaha .Misalnya mengetahui potensi masyarakat dan berbagai kegiatan perekonomian yang dapat dikembangkan di wilayah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Desa Wukirsari merupakan salah satu sentra produksi wedang uwuh di Kabupaten Bantul ,karena ketersediaan bahan baku pembuatan wedang uwuh tersebut berada dekat pada Makam Raja-Raja Imogiri, keadaan ini juga yang menyebabkan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai pengusaha minuman tradisional wedang uwuh. Bahkan UMKM diluar Kecamatan banyak yang mengembangkan usaha wedang uwuh ini.

Saat ini apalagi jika dihadapkan dengan persaingan yang semakin ketat serta dihadapkan dengan tuntutan untuk dapat mengembangkan. Pengusaha wedang uwuh harus mampu berkreasi, menciptakan inovasi baru. Maka berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, pertanyaan yang muncul dan harus segera dicari jalan keluarnya adalah ;

1. Bagaimana kondisi usaha wedang uwuh yang ada di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul?
2. Apa potensi pengembangan usaha wedang uwuh di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul ?
3. Bagaimana strategi pengembangan usaha wedang uwuh di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui kondisi usaha wedang uwuh di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

2. Untuk mengetahui potensi pengembangan usaha wedang uwuh di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha wedang uwuh di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka terdapat beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah
penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan terutama mengenai potensi pengembangan usaha wedang uwuh
2. Bagi Masyarakat
Penelitian ini diharapkan masyarakat dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam pengembangan usaha wedang uwuh.
3. Bagi peneliti
Penelitian ini dapat dijadikan bahan pembandingan atau pustaka untuk melakukan penelitian sejenis dan memberikan informasi yang bermanfaat tentang potensi pengembangan usaha wedang uwuh di masyarakat.